



### **PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK PAUD MELALUI MEDIA EDUKASI VIDEO**

**Edita Revine Siahaan<sup>1</sup>, Arif Nuriman<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung

Jl.Bakau, No.5 Tanjung Gading, Tj. Raya, Kedamaian, Kota Bandar Lampung, 35227

editarevina@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini sangat penting ,dikarenakan kondisi yang terus meningkat setiap tahunnya. Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) per tahun 2023 terdapat 9.644 kasus Pendidikan seksual pada usia dini sangat penting seperti video edukasi, gambar edukasi dan support guru serta orangtua. Lokasi pengabdian ini di PAUD Al Bara Bandar Lampung. Pengetahuan anak meningkat secara signifikan setelah diberikan edukasi.

Kata Kunci: Pencegahan, Kekerasan, Seksual dan Anak

#### **ABSTRACT**

*Prevention of sexual violence in early childhood is very important, because conditions continue to increase every year. Data from the online information system for the protection of women and children ( SIMFONI PPA) in 2023 there werw 9.644 cases. Sexual education at an early age is very important, such as educational videos, educational pictures and support for teachers and pictures and parents. The location of this service is PAUD Al Bara Bandar Lampung. Childrens knowledge increases significantly after being given education.*

*Keywords: Prevention, Violence, Sexual and Children.*



## 1. PENDAHULUAN

Anak adalah investasi keluarga di masa depan. anak usia dini adalah anak berusia 0 sampai 6 tahun. Usia ini sangat rentan terhadap kekerasan, karena anak sangat polos dan lugu. Anak cenderung takut dan mengikuti kemauan apa saja oleh pelaku kekerasan seksual (Dwi Hardiyanti, 2023).

Kasus kekerasan seksual pada anak sering terjadi pada anak yang berusia enam tahun ke atas. Menurut KPAI kekerasan seksual pada anak adalah keterlibatan seorang anak dalam segala bentuk aktivitas seksual yang terjadi sebelum anak mencapai batasan umur tertentu yang ditetapkan oleh hukum (Ligina dan Mardhiyah, 2018).

Pendidikan seks sangat penting sebagai upaya untuk memberikan informasi tentang genetika fisik dan fungsinya, terutama dalam kaitannya dengan seks, baik pada perempuan maupun laki-laki. Pendidikan seks, dimana orang tua dapat dilakukan dengan menunjukkan bagian tubuh yang sensitif yang tidak dapat diperlihatkan dan tidak dapat disentuh oleh orang lain yang tidak berkepentingan (Arlin Datu, 2023).

Pendidikan seks perlu diberikan sejak usia dini, karena mengingat semakin meningkat jumlah kasus kekerasan seksual kepada anak dan pelaku dari tindakan tersebut biasanya adalah orang yang sudah dikenal oleh korban. pengetahuan tentang apakah itu pendidikan seks dan cara yang dilakukan dalam memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini. Orangtua melakukan edukasi tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman dari anak yang salah satunya dilakukan dengan nyanyian. Pemberian pendidikan seks kepada anak sejak usia dini, maka akan mencegah terjadinya tindakan kekerasan seksual serta menjaga perilaku seksual anak di masa depannya (Hasiana, 2020).

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Angka kejadian kekerasan seksual pada anak usia dini yang terjadi di Indonesia berdasarkan pada Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) per tahun 2023 terdapat 9.644 kasus. Diantaranya 1.832 kasus terhadap laki-laki dan 8.614 kasus terhadap perempuan (Wulandari dan Lestari, 2023).

Perlindungan diri sangat penting bagi anak dan harus dimiliki oleh anak dengan menghindari dengan masalah kejahatan seksual dan kita sebagai orang tua, guru dan tenaga kesehatan harus dapat mencegahnya (Nurfiryanie, 2018). Peran kepolisian sangat penting dalam pencegahan kekerasan seksual (Mokalu, 2023). Pengaruh pendidikan seksual sangat signifikan pada anak usia dini (Suryani, 2023).

Edukasi untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini sangat penting karena anak usia dini masih sangat polos dan takut dengan orang dewasa. Anak usia dini menjadi objek predator bagi orang dewasa. Video edukasi kekerasan seksual adalah solusi yang tepat sebagai edukasi bagi anak (Joni, 2020). Edukasi pengenalan dan pencegahan kekerasan seksual kepada siswa sebagai upaya responsif mengantisipasi darurat kekerasan seksual di lingkungan sekolah (Nizmi, 2023).

Edukasi video sangat efektif untuk anak PAUD. Hasil penelitian di Desa Penadaran Jawa Tengah anak terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. PAUD Al Bara berada di lokasi tengah kota di Jl. Bakau Gg. Hebras Tanjung Gading Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Kodepos 35227. Jumlah siswa Kelas A = 13 siswa, Kelas B = 13 siswa dan kelas Kelompok bermain berjumlah 8 siswa serta terdapat 7 guru dan Kepala Sekolah PAUD.



### 3. METODE PELAKSANAAN

Sehari sebelum kegiatan kami meminta izin kepada Kepala Sekolah PAUD Al Bara Bandar Lampung dengan membawa surat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan hari jumat jam 09.00 tanggal 31 Juli 2023 bersama Pak Arif Nuriman M.Kes dan Bu Edita revine Siahaan S.Kep.,Ns.,M.Kep serta 2 mahasiswa Sinta dan Ratih.

Metode kegiatan acara pengabdian masyarakat ini temanya adalah pencegahan kekerasan seksual melalui video dan gambar diikuti .dengan bernyanyi bersama guru PAUD dan dosen serta mahasiswa dengan fasilitas laptop, LCD, power point yang isinya gambar dan lagu sentuhan boleh sentuhan tidak boleh lewat video youtube dan bermain bersama anak-anak.

### 4. HASIL

Lirik lagu Ku Jaga Diriku (sentuhan boleh sentuhan tidak boleh) diperagakan oleh bu Edita Revine Siahaan S.Kep.,Ns.,M.Kep adalah sentuhan boleh, sentuhan tidak boleh, kepala tangan kaki, karena sayang karena sayang, karena sayang. Sentuhan tidak boleh, sentuhan tidak boleh, yang tertutup baju dalam, hanya diriku hanya diriku, yang boleh menyentuh. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit sambil berdiskusi dengan anak-anak.

Anak-anak antusias bernyanyi dan memberikan pertanyaan serta jawaban dari dosen Pak Arif Nuriman M.Kes dan mahasiswa. Anak-anak PAUD beberapa ada yang bertanya apakah saudara mereka boleh menyentuh mulut mereka?Apakah mereka boleh mandi bersama orangtua mereka?

Sesi terakhir adalah pembagian hadiah untuk anak-anak PAUD dengan memberikan buku dan pensil warna serta snack sehat serta foto bersama dengan Kepala Sekolah, Guru PAUD, Dosen, mahasiswa dan Anak-anak

### 5. METODE PELAKSANAAN

Sehari sebelum kegiatan kami meminta izin kepada Kepala Sekolah PAUD Al Bara Bandar Lampung dengan membawa surat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan hari jumat jam 09.00 tanggal 31 Juli 2023 bersama Pak Arif Nuriman M.Kes dan Bu Edita revine Siahaan S.Kep.,Ns.,M.Kep serta 2 mahasiswa Sinta dan Ratih.

Metode kegiatan acara pengabdian masyarakat ini temanya adalah pencegahan kekerasan seksual melalui video dan gambar diikuti .dengan bernyanyi bersama guru PAUD dan dosen serta mahasiswa dengan fasilitas laptop, LCD, power point yang isinya gambar dan lagu sentuhan boleh sentuhan tidak boleh lewat video youtube dan bermain bersama anak-anak.

### 6. HASIL

Lirik lagu Ku Jaga Diriku (sentuhan boleh sentuhan tidak boleh) diperagakan oleh bu Edita Revine Siahaan S.Kep.,Ns.,M.Kep adalah sentuhan boleh, sentuhan tidak boleh, kepala tangan kaki, karena sayang karena sayang, karena sayang. Sentuhan tidak boleh, sentuhan tidak boleh, yang tertutup baju dalam, hanya diriku hanya diriku, yang boleh menyentuh. Kegiatan ini dilakukan selama 30 menit sambil berdiskusi dengan anak-anak.

Anak-anak antusias bernyanyi dan memberikan pertanyaan serta jawaban dari dosen Pak Arif Nuriman M.Kes dan mahasiswa. Anak-anak PAUD beberapa ada yang bertanya apakah saudara mereka boleh menyentuh mulut mereka?Apakah mereka boleh mandi bersama orangtua mereka?

Pertanyaan mereka semua sangat edukatif dan beberapa anak-anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pak arif nuriman M.Kes.

Sesi terakhir adalah pembagian hadiah untuk anak-anak PAUD dengan

memberikan buku dan pensil warna serta snack sehat serta foto bersama dengan Kepala Sekolah, Guru PAUD, Dosen, mahasiswa dan Anak-anak

Gambar. 1 Penyampaian Materi



Gambar 2 Materi video Youtube



Gambar 2 Peta Lokasi



Kasus kekerasan seksual pada anak sering terjadi pada anak yang berusia enam tahun ke atas. Salah satu cara pencegahan kekerasan seksual pada anak adalah dengan memberikan pengetahuan dan Pendidikan tentang seks. Pendidikan seks sangat penting sebagai upaya untuk memberikan informasi tentang genetika fisik dan fungsinya, terutama dalam kaitannya dengan seks, baik pada perempuan maupun laki-laki. Pendidikan seks, yang dimaksud adalah menunjukkan bagian tubuh yang sensitif yang tidak dapat diperlihatkan dan tidak dapat disentuh oleh orang lain yang tidak berkepentingan

Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Al Bara adalah menambah pengetahuan anak usia dini tentang pencegahan kekerasan seksual melalui media video youtube Ku jaga diriku (Sentuhan boleh, sentuhan tidak boleh)

Dari hasil evaluasi yang telah diberikan kepada siswa kelas V sebanyak 27 siswa terdapat peningkatan pengetahuan tentang bullying dan pelatihan keterampilan komunikasi untuk mencegah bullying. Pada awal sebelum diberikan pelatihan keterampilan komunikasi tentang pencegahan bullying pada siswa terdapat 60 persen tidak mengetahui tentang pelatihan keterampilan komunikasi tentang pencegahan bullying.

Rata-rata nilai pretest siswa sebelum diberikan pelatihan keterampilan komunikasi tentang pencegahan bullying adalah 40,00 sedangkan setelah pemberian diberikan pelatihan keterampilan komunikasi tentang pencegahan bullying meningkat menjadi 78,00. Dari nilai tersebut terdapat peningalatrn 38,00. Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat siswa aktif bertanya kepada narasumber. Sebanyak 5 siswa yang bertanya kepada narasumber tentang seputar pencegahan bullying dan pelatihan keterampilan komunikasi untuk mencegah bullying.

Gambar 3 : Saat Kegiatan



Gambar 4 Dokumentasi kegiatan

## 7. PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan komunikasi untuk mencegah bullying sangat efektif dilakukan oleh anak usia sekolah. Hasil penelitian oleh perkembangan psikologi pada anak kasus bullying di SDN Cikampek penelitian ini menunjukkan dampak tindakan bullying dengan kecemasan (Gunawan dan Wahyudin, 2023).

Bullying adalah tindakan kekerasan yang dilakukan pelaku kepada korban yang memiliki kekuasaan lebih dari orang lain (Kasenda, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil karena terjadi peningkatan pengetahuan tentang pelatihan keterampilan komunikasi untuk mencegah bullying.

Terdapat peningkatan keterampilan komunikasi untuk mencegah bullying terdapat peningkatan 38,00. Faktor yang

menyebabkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah media laptop, LCD, power point, penlight dan alat tulis, siswa yang antusias, peran serta suport guru dan kepala sekaolah, serta pihak dosen mahasiswa.

## 8. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan komunikasi untuk mencegah bullying dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan keterampilan komunikasi untuk mencegah *bullying*.

Saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan Sekolah dan Orang tua bekerja sama dalam mensupport pencegahan bullying dengan adanya pelatihan keterampilan komunikasi. Saran untuk Guru diharapkan wali kelas dan siswa setiap hari menerapkan komunikasi yang baik sehingga tercipta komunikasi yang baik

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Aini, D. F. N. (2018). Self esteem pada anak usia sekolah dasar untuk pencegahan kasus bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 6(1), 36-46.

Bollmer, J. M., Harris, M. J., & Milich, R. (2006). Reactions to bullying and peer victimization: Narratives, physiological arousal, and personality. *Journal of Research in Personality*, 40(5), 803-828.

Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*



UMS. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/mlui/handle/11617/3952>

Gunawan, I., & Wahyudin, U. R. (2023). Perkembangan Psikologi Anak pada Kasus Bullying di SDN Cikampek Pusaka I. *Jurnal Pendidikan dan Sains MASALIQ*, 3(1), 39-55.

Irayani, N. L. D. (2021). Hubungan Pola Asuh dan Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Bullying Anak Sekolah Di SMP Negeri 2 Abang (Doctoral dissertation, STIKES BINA USADA BALI).

Kasenda (2023). Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Yang Mengakibatkan Terjadinya Perubahan Tingkah Laku. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1).

Rahmawati, I. M. H., Rosyidah, I., & Hartatik, H. (2022). Hubungan pola asuh

dengan perilaku bullying pada anak sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan*, 20(2), 77-86.

Rukmana, V. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Dan Pelaku Bullying Anak Di Bawah Umur. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 78-83.

Saidah, L. (2018). Peran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) terkait perlindungan anak dari kekerasan psikis dalam rumah tangga (Bachelor's thesis).

Sakti, S. A., & Widyastuti, T. M. (2020). Implementasi Sekolah Bebas Bullying Pada Anak Usia Dini Melalui Komunikasi Positif Guru. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 5(2), 99-107.